

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris pengaruh *corporate governance* yang diproksikan oleh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan kriteria pengambilan sampel sebanyak 38 perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2013 sehingga jumlah sampel sebanyak 76 data. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengujian untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat uji spss 16.0 untuk regresi linier, menggunakan bantuan uji One Way Anova untuk data per kelompok, menggunakan Deskripsi untuk penjelasan sampel perusahaan, dan juga menggunakan uji asumsi klasik.

Kesimpulan dari hasil uji hipotesis sebagaimana tampak pada pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Hasil uji untuk persamaan pertama yaitu Y1, menunjukkan bahwa dari hasil uji F yaitu secara simultan model regresi dalam keadaan yang baik atau *fit*. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai F hitung 2,726 dengan nilai signifikan 0,036 lebih kecil dari 0,005 ( $<0,005$ ). Sedangkan berdasarkan analisis regresi dari Uji t yaitu secara masing-masing variabel

menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai signifikan masing-masing yaitu 0,392, 0,427, 0,609, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,005 ( $>0,005$ ). Sebaliknya variabel komite audit berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib. Hal ini dapat dilihat berdasarkan t hitung 2,874 dengan tingkat signifikan 0,005 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $<0,05$ ).

2. Hasil uji untuk persamaan kedua yaitu dengan variabel dependen pengungkapan sukarela, menunjukkan bahwa dari hasil uji F yaitu secara simultan model regresi dalam keadaan yang baik atau *fit*. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai F hitung 4,823 dengan nilai signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,005 ( $<0,005$ ). Sedangkan berdasarkan analisis regresi dari Uji t yaitu secara masing-masing variabel menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sukarela. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai signifikan masing-masing yaitu 0,106 dan 0,135, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,005 ( $>0,005$ ). Sebaliknya variabel kepemilikan manajerial dan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai t hitung kepemilikan manajerial adalah 2,909 dengan tingkat signifikan 0,005 dan nilai t hitung komisaris independen adalah -3,141

dengan tingkat signifikan 0,002, dimana nilai signifikan kedua variabel tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $<0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan positif dan komisaris independen berpengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan sukarela.

Secara deskriptif penelitian ini mengungkapkan bahwa rata-rata tingkat kepatuhan pengungkapan wajib yang dilakukan perusahaan belum mencapai 100% sebagaimana seharusnya. Namun tingkat pengungkapan sudah cukup tinggi yaitu 86,96% untuk tahun 2013 dan 87,96% untuk tahun 2012. Hal ini dapat terjadi karena mulai awal tahun 2012 perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menerapkan standar akuntansi yang konvergen dengan IFRS untuk penyusunan laporan keuangan. Selain itu sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan LQ 45, dimana perusahaan-perusahaan tersebut adalah perusahaan yang dipandang baik oleh investor karena memiliki saham *terliquid*. Sedangkan tingkat pengungkapan sukarela yang dilakukan perusahaan mencapai 55% untuk tahun 2013 dan 2012.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan pada penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Pengungkapan wajib pada penelitian ini tidak didasarkan pada peraturan wajib yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun lembaga yang berwenang melainkan didasarkan pada *checklist* dari Deloitte .

2. Dalam penelitian ini terdapat 7 perusahaan yang dikeluarkan dari perusahaan karena tidak memiliki kelengkapan kriteria dan termasuk data outlier, sehingga hanya 38 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.
3. Nilai adjusted R Square yang rendah pada penelitian ini yaitu sebesar 8,4% dan 17%. Hal ini berarti bahwa masih ada faktor lain yang lebih besar yang berpengaruh terhadap pengungkapan wajib dan sukarela.
4. Pada uji normalitas untuk persamaan kedua yaitu dengan variabel dependen pengungkapan sukarela datanya harus di outlier meskipun hasilnya telah terdistribusi normal, hal ini karena mengikuti persamaan pertama yang hasilnya tidak terdistribusi normal.

### 5.3 **Saran**

Adapun saran pada penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel *corporate governance* yang lain selain yang digunakan dalam penelitian ini seperti jumlah rapat dewan komisaris dan komite audit.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah tahun pengamatan dengan tahun yang terbaru dan menggunakan sampel yang berbeda dengan penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akhtaruddin, M., M. A. Hossain, M. Hossain dan L. Yao. 2009. Corporate Governance and Voluntary Disclosure in Corporate Annual Reports of Malaysian Listed Firms. *Journal of Accounting and Management Review* 7 (1): 1-20.
- Anggita, P., & Aditya, S. 2014. Analisis Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Konvergensi Ifrs Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 03, Nomor 02, Tahun 2014, Halaman 1.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.2006. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-134/BL/2006tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik. [http://bapepam.go.id/pasar\\_modal/regulasi\\_pm/peraturan\\_pm/index.htm](http://bapepam.go.id/pasar_modal/regulasi_pm/peraturan_pm/index.htm)
- 
2003. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep 41/PM/2003 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komiteaudit .[www.bapepam.go.id/old/old/news/des203/ix.1.5.pdf](http://www.bapepam.go.id/old/old/news/des203/ix.1.5.pdf) Bapepam Nomor: Kep-41/PM/2003
- Boediono, G.S.B. 2005. Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur. Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo.
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali . 2007. Teori Akuntansi. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Chen, R. 2009. International Accounting Standards. Future Adoption of IFRS in Japan and The Japanese Accounting System. *Externredovisning Och Företagsanalys* No. 08-09- 130: 1-40.
- Diyanti, Ferry. 2010. Mekanisme Good Corporate Governance , Karakteristik Perusahaan dan Mandatory Disclosure : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Publikasi Ilmiah Program Magister Sains Akuntansi Fakultas Ekonomi Unversitas Brawijaya.
- FCGI. 2001. Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan). Jilid II, Edisi 2.

- Gamayuni, R. R. 2009. Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Menuju International Financial Reporting Standards. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 14 (2): 153-166.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariante dengn Program SPSS Cetakan IV*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Indriani, E. W. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela dan Implikasinya terhadap Asimetri Informasi. *Accounting Analysis Journal* , 2(2).
- Indriantoro, & B. S. (2002). *Metodelogi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Kaihatu, Thomas S. 2006. Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 8 No.1.
- Li, H., & Qi, A. (2008). Impact Of Corporate Governance On Voluntary Disclosure In Chinese Listed Companies. *Corporate Ownership & Control* , Volume 5, Issue 2.
- Muh.Arief Effendi, *The Power Of Good Corporate Governance*, Salemba Empat, Jakarta 2009.
- Nasution, M., dan D. Setiawan. 2007. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi X Makassar*: 1- 26.
- Prawinandi, W., Suhardjanto, D., Dan H. Triatmoko. 2012. Peran Struktur Corporate Governance Dalam Tingkat Kepatuhan Mandatory Disclosure Konvergensi Ifrs. *Simposium Nasional Akuntansi Xv* .
- PT Bursa Efek Indonesia. 2004. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep- 305/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat. [http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/Regulation/ListingRegulation/id-ID/Peraturan\\_I-A\\_Gabung.Pdf](http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/Regulation/ListingRegulation/id-ID/Peraturan_I-A_Gabung.Pdf)
- Rachmawati, & Triatmoko. 2007. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi X*
- Sari, R. N., Anugerah, R., & Dwiningsih, R. (2010)326-335). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Transparansi Informasi. *Pekbis Jurnal Vol.2, No.3* .

- Subiantoro, S. d. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor kstern terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur dan Non- Manufaktur di BEI. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol 9 No 1* , 41-48.
- Suhardjanto, D. dan L. Miranti. 2009. Praktik Penerapan Indonesian Environmental Reporting Index dan Kaitannya dengan Karakteristik Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 13 (1): 63-77.
- Suwardjono. 2005. Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Ujiyantho, H. A., dan B. A. Pramuka. 2007. Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi X Makassar: 1-26.
- Utami, W. D., Suhardjanto, D., S. Hartoko. 2012. “Investigasi Dalam Konvergensi IFRS Di Indonesia: Tingkat kepatuhan pengungkapan dan Kaitannya dengan Mekanisme Corporate Governance .” Simposium Nasional Akuntansi XV.
- Wulandari, Ndaruningpuri. 2006. Pengaruh Indikator Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Fokus Ekonomi* Vol. 1 No. 2, Desember 2006
- Yularto, Pramudoyu Anton & Chariri, Anis. 2003. Analisis Perbandingan Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Sebelum Krisis dan Pada Periode Krisis, *Jurnal Maksi* , 2 (1), 19-32.
- Yulianingtyas, Rena Rukmita., Suhardjanto, Djoko. 2011. Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah terhadap Kepatuhan Pengungkapan Wajib dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Kabupaten/Kota di Indonesia). *Jurnal Akuntansi&Auditing*. Volume 8/No.1/November 2011: 1-194.

